

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUNGA DALAM BANK KELILING (Studi Kasus di Simbarwaringin Lingkungan 7 Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh:**

**TEDY OLAN PRATAMA  
NPM. 1804100103**



**Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUNGA  
DALAM BANK KELILING**  
(Studi Kasus di Simbarwaringin Lingkungan 7 Kabupaten Lampung Tengah)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**TEDY OLAN PRATAMA**  
NPM. 1804100103

Dosen Pembimbing: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Tedy Olan Pratama  
NPM : 1804100103  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PERSEPSI MASAYARAKAT TERHADAP BUNGA  
DALAM BANK KELILING(STUDI KASUS DI  
SIMBARWARINGIN LINGKUNGAN 7)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Metro, 26 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 2016068401

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUNGA DALAM  
BANK KELILING (STUDI KASUS DI SIMBARWARINGIN  
LINGKUNGAN 7)

Nama : Tedy Olan Pratama

NPM : 1804100103

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 26 Mei 2023  
Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
NIDN. 2016068401



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDQNESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2308/In.28.3/D/PP.00-9/06/2023

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUNGA DALAM BANK KELILING (Studi Kasus di Simbarwaringin Lingkungan 7), disusun oleh: TEDY OLAN PRATAMA, NPM: 1804100103, Jurusan: SI Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/15 Juni 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Sekretaris : Iva Faizah, M.E



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



20611 199803 2 001

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUNGA DALAM BANK KELILING (Studi Kasus di Simbarwaringin Lingkungan 7 Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh  
TEDY OLAN PRATAMA  
NPM. 1804100103**

Bank keliling merupakan jenis lembaga non bank tapi lembaga keuangan yang dinaungi oleh perorangan. Dalam oprasionalnya bank keliling menysasar pada masyarakat yang membutuhkan pendanaan cepat dan tanpa syarat ataupun jaminan, Hal tersebut yang menyebabkan masyarakat tergiur untuk melakukan pinjaman pada bank keliling tersebut kurang fahamnya masyarakat terhadap bunga yang besar termasuk kategori riba yang akhirnya menyebabkan masyarakat terjerat hutang sehingga tidak mampu membayar cicilan bahkan sampai ada yang di sita asetnya.bank keliling yang berperan dalam pemberian pinjaman sejumlah uang dengan disertai bunga dan penagihannya dilakukan hampir setiap minggunya. Bank keliling sendiri merupakan kata kiasan yang tidak lain adalah petugas atau penagih hutang yang memang selalu menagihnya berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya dan kini jumlah nasabah yang aktif meminjam sebanyak 8 orang permasalahan pada penelitian ini adalah masyarakat Simbarwaringin LK 7 belum mengetahui apa itu bunga maupun bank keliling secara menyeluruh oleh karena itu masyarakat Simbarwaringin LK 7 masih banyak terjerat hutang dengan bunga yang besar bahkan sampai rela memberikan asetnya untuk melunasi hutangnya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap bunga dalam bank keliling.

Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi masyarakat terhadap bunga dalam bank keliling di Desa Simbarwaringin Lingkungan 7. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dengan menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil angket, tes, dan data hasil wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat mengenai riba rentenir/bank keliling, mereka belum ada yang mengetahui tentang di haramkannya riba yang di jalankan oleh rentenir/bank keliling. Namun banyaknya kebutuhan yang memaksa masyarakat menggunakan jasa bank keliling. banyak pula masyarakat yang merasa terbantu dengan keberadaan bank keliling karena mereka bisa membantu kebutuhan masyarakat yang kadang tiba tiba mendesak. Alasan yang mendorong masyarakat memilih bank keliling karena kemudahan dalam proses peminjamannya dan tanpa melakukan perjanjian di atas kertas hanya menggunakan atas dasar kepercayaan antar masyarakat dan bank keliling, selain itu tidak menggunakan jaminan dan tidak ada batas dalam peminjaman yang dibutuhkan oleh masyarakat.

**Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Bunga Bank**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TEDY OLAN PRATAMA

NPM : 1804100103

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023

Yang Menyatakan,



**TEDY OLAN PRATAMA**

NPM. 1804100103

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ  
٢٧٨ (سورة البقرة, ٢٧٨)

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.*

(QS.Al-Baqarah: 278)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayah-nya, serta shalawat berserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan Syafaatnya di akhirat nanti. Sebagai bukti dan hormat serta kasih sayang saya menulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk Kedua orang tua ku yang sangat saya cintai ayah Supriyanto dan ibu Tumirah yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya SKRIPSI ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya. Ketika dunia menutup pintunya kepada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untuk ku.
2. Teruntuk keluarga besar dan saudara-saudara ku dimana pun kalian berada ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kalian semua yang telah membantu dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Ibu Aulia Ranny Priyatna M.E. Sy. yang telah membantu membimbing dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terdekat yang sudah kuanggap menjadi bagian keluarga yaitu Cinde pamungkas, Surya Bagas Kurnia, Yulian Tristanto dan Mas Joe Sandi. terima kasih atas dukungan dan motivasi kalian dalam keadaan susah maupun senang untuk berjuang bersama dan saling menguatkan satu sama lain.
5. Untuk teman-teman seperjuangan Perbankan syariah 2018 kelas E

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala desa dan segenap Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 15 Juni 2023  
Peneliti,



**Tedy Olan Pratama**  
NPM. 1804100103

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Persepsi .....	11
1. Pengertian Persepsi .....	11
2. Indikator Persepsi.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	13
4. Proses Terjadinya Persepsi.....	14
5. Masyarakat .....	15

B. Bunga .....	18
1. Pengertian Bunga .....	18
2. Konsep Bunga .....	21
C. Bank Keliling .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Triangulasi Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Desa Simbarwaringin.....	33
1. Sejarah Singkat Desa Simbarwaringin .....	33
2. Batas-Batas Desa .....	34
3. Keadaan Penduduk .....	34
B. Persepsi Masyarakat Desa Simbarwaringin Terhadap Bunga Dalam Bank Keliling.....	35
C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bunga dalam Bank Keliling Di Desa Simbarwaringin lingkungan 7 Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah .....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	47

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Keadaan Penduduk Desa Simbarwaringin.....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi ekonomi yang tidak menentu saat ini khususnya untuk masyarakat menengah kebawah, menyebabkan masyarakat harus memperbaiki perekonomiannya. Masyarakat selalu berusaha bekerja demi mencukupi kebutuhan hidupnya agar selalu terpenuhi. Banyak pekerjaan yang setiap hari dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat seperti: Berdagang, berkebun, bertani, dan sebagainya. Tidak semua masyarakat mempunyai modal yang cukup dalam melakukan pekerjaannya, sehingga masyarakat membutuhkan sumber modal agar dapat mengerjakan pekerjaan tersebut.

Masyarakat di sejumlah daerah mengandalkan jasa “bank keliling” atau pihak yang menawarkan pinjaman dengan bunga hingga belasan atau puluhan persen per bulan. bank keliling sering menyebut dirinya sebagai koperasi simpan pinjam dimana masyarakat dapat meminjam uang dengan jumlah ratusan ribu hingga jutaan Rupiah lalu mengembalikannya dengan cara dicicil setiap pekan atau bulan. Penyaluran pinjaman oleh bank keliling biasanya sangat cepat dibandingkan dengan lembaga keuangan formal. Keberadaan bank keliling ini biasanya diketahui dari mulut ke mulut di komunitas masyarakat tertentu.



Bank keliling yang dikenal juga dengan nama bank mingguan ini memiliki nama yang berbeda-beda di setiap daerah. Berikut ini penjelasan mengenai fenomena bank keliling yang masih menggeliat di tengah masyarakat. Bank keliling adalah jasa pembiayaan informal dari pihak tertentu kepada masyarakat menengah ke bawah. Bank keliling biasanya bukan bagian dari lembaga keuangan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank Keliling biasa menyalurkan pinjaman atau menagih angsuran pinjaman biasanya berkeliling dari satu rumah ke rumah, dari satu kampung ke kampung, dari satu gang ke gang lainnya untuk menemui “nasabahnya”.Uang yang disalurkan oleh bank keliling kepada masyarakat biasanya digunakan untuk modal usaha mikro atau ultra mikro seperti toko kelontong, berjualan makanan atau jasa lain seperti usaha jahit baju atau reparasi elektronik.<sup>1</sup>

Pinjaman yang disalurkan oleh bank keliling itu digunakan oleh debitur untuk membiayai kehidupan sehari-hari karena minimnya atau tiadanya penghasilan. Kondisi ekonomi yang sulit seringkali memaksa masyarakat menengah ke bawah untuk mengambil pilihan berutang kepada bank keliling. Di sejumlah daerah, bank keliling memiliki sebutan yang beragam. Di sejumlah daerah di Jawa Tengah, bank keliling disebut sebagai bank *titil* atau bank *plecit*. Sementara itu, bank keliling di Jawa Barat dikenal dengan nama bank *emok*. Bank keliling seringkali tidak memiliki badan hukum yang jelas. Usaha ini biasanya dilakukan oleh individu atau sekelompok orang

---

<sup>1</sup> Feny Mukhtalina, “Analisis Permintaan Kredit pada Bank Keliling dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo”, (Skripsi, program studi Ilmu Ekonomi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020), 40.

yang memiliki uang berlebih untuk disalurkan sebagai pinjaman kepada pihak yang membutuhkan.<sup>2</sup>

Bank keliling merupakan jenis lembaga bukan bank tapi perorangan yang berperan dalam pemberian pinjaman sejumlah uang dengan disertai bunga dan penagihannya dilakukan hampir setiap minggunya. Bank keliling sendiri merupakan kata kiasan yang tidak lain adalah petugas atau penagih hutang yang memang selalu menagihnya berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya.

Hal yang paling penting yang perlu diperhatikan dalam transaksi utang-piutang adalah menghindari unsur riba. Seperti kita ketahui, bahwa praktek riba (bunga) sudah berlangsung jauh sebelum Islam lahir. Sistem ekonomi islam melarang aktivitas ekonomi yang merusak masyarakat seperti riba, membeli barang haram, berjudi dan lain sebagainya

Mayoritas muslim sepakat bahwa bunga yang di aplikasikan dalam bank keliling termasuk riba yang tidak di perbolehkan dalam al-qur'an maupun hadist nabi saw. Islam tidak membolehkan umat Islam melakukan segala bentuk transaksi yang berhubungan pada bunga. Dalam Islam tidak dibolehkan untuk melaksanakan kegiatan apabila terdapat hal-hal yang bersifat: Gharar, Maysir, dan Riba Sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٢٧٨  
(سورة البقرة، ٢٧٨)

---

<sup>2</sup> Feny Mukhtalina, "Analisis Permintaan Kredit pada Bank Keliling dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo", 54.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. (QS.Al-Baqarah: 278)*<sup>3</sup>

Salah satu permasalahan yang kini tengah dihadapi masyarakat simbarwaringin lingkungan 7 adalah kurangnya pengetahuan masyarakat 11f tentang apa itu bunga dan bank keliling. dengan kurangnya pengetahuan tentang bunga dan bank keliling maka dari itu masyarakat 11f masih banyak terjatuh hutang yang diakibatkan bunga yang besar karena masyarakat 11f memilih meminjam uang di bank keliling yang mana bunga yang diajukan bank keliling tersebut terlalu besar. Beberapa alasan yang sering menyebabkan masyarakat simbarwaringin lingkungan 7 terjatuh kepada bank plecit, diantaranya yaitu mereka memerlukan pinjaman yang sangat cepat dan tidak mengenal waktu, masyarakat tidak mampu menghitung beban (bunga dan denda) yang mesti dibayarnya dengan tingkat margin usaha, bank plecit mampu memberikan pelayanan yang sangat humanis dan sesuai dengan selera masyarakat, tidak banyak lembaga keuangan (bank dan non bank) yang mampu menjangkau golongan orang kecil dengan model yang mirip bank plecit. dampak negatif dari meminjam di bank keliling ini terkadang nasabah mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari oknum bank keliling semisal perkataan kasar atau perkataan yang mengancam.

Menurut salah seorang pedagang, sebut saja Ibu Aisyah, yang sekarang masih terlilit hutang oleh bank plecit mengatakan bahwa awal mula

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, AL-QUR'AN dan Terjemahannya, (Bandung: J-ART, 2004),

dirinya terjun karena saat itu salah seorang pihak bank keliling yang bertugas untuk “menjerat” nasabah baru mendatangi warungnya dan ngobrol-ngobrol dengan Ibu Aisiyah dan sampai akhirnya menawarkan penawaran yang menarik terhadap beliau. Karena memang saat itu Ibu Aisiyah sedang kekurangan modal untuk perputaran warungnya, akhirnya beliau mau meminjam sejumlah uang kepada pihak bank plecit.<sup>4</sup>

Hasil wawancara lainnya yaitu didapati ibu rumah tangga bernama Ibu Waginah. Ibu Waginah sudah sudah hampir 4 tahun meminjam uang pada Bank Keliling untuk tambahan modal warung. Biasanya pinjaman yang diajukan yaitu sebesar Rp 1.000.000,- dengan bunga 20%, sehingga bunga yang harus dibayar yaitu sebesar Rp 200.000,-. Pinjaman ini pun dikenai potongan pertama untuk biaya administrasi dan tabungan sebesar Rp 100.000,-, sehingga uang yang diterima hanya sebesar Rp 900.000,-. Namun total pinjaman yang harus tetap dibayarnya yaitu sebesar Rp 1.200.000.00 dan diangsur selama 10 kali, sehingga setiap minggunya ia harus membayar sebesar Rp 120.000.<sup>5</sup>

Salah satu kasus pinjaman dari Bank Keliling di Desa Simbarwaringin Lingkungan 7 yaitu dilakukan oleh Ibu Yatimah. Ibu Yatimah sudah hampir 2 tahun melakukan pinjaman ke Bank Keliling. Biasanya ia meminjam uang untuk keperluan modal warung sebesar Rp 500.000,- dengan bunga 20%, sehingga besar bunganya yaitu Rp 100.000,-. Jika jumlah pinjaman telah

---

<sup>4</sup> Wawancara awal dengan Ibu Aisiyah (Nasabah) Minggu, 02 oktober 2022 pukul 09: 00 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara awal dengan Ibu Waginah (Nasabah)selasa, 05 oktober 2022 pukul 03: 15 WIB.

dihitung dengan besarnya bunga, maka total tagihan yang harus dibayar adalah Rp 600.000,- dan harus ia bayar dalam 10 kali 7 angsuran. Dalam mekanisme pinjamannya, jumlah uang yang akan diterima oleh nasabah biasanya akan dikenakan potongan sebesar Rp 100.000,- untuk biaya administrasi dan tabungan. Artinya, terdapat potongan yang dilakukan di awal pencairan, sehingga pinjaman sebesar Rp 500.000,- hanya akan diterima nasabah sebesar Rp 400.000. Dalam hal ini, setiap minggunya Ibu Yatimah harus membayar uang sebesar Rp 60.000. Dengan sistem tagihan yang dilakukan seminggu sekali.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan dalam latar belakang di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu bagaimana persepsi masyarakat terhadap bunga dalam bank keliling pada Desa Simbarwaringin Lingkungan 7?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap bunga dalam bank keliling di Desa Simbarwaringin Lingkungan 7.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan tentang riba di masyarakat. Serta dapat menjadi implementasi

pembelajaran yang didapat oleh peneliti selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk tambahan referensi guna memberikan informasi penting bagi peneliti yang lainnya.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan guna memberikan informasi serta tambahan ilmu pengetahuan untuk menilai dan mengevaluasi bunga dan Bank Keliling dalam masyarakat. Sehingga dapat digunakan sebagai alasan untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna menambah pengetahuan serta wawasan peneliti tentang bunga dan bank keliling

### b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk dapat memahami dan mengetahui tentang bunga dan bank keliling

## **E. Penelitian Relevan**

Penelitian yang akan dilakukan tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang dijadikan pandangan dan referensi. Dalam hal ini peneliti mengutip hasil penelitian terdahulu yaitu:

Peneliti oleh Abdul Khodir Gosa pada tahun 2016 Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dengan judul “Bank Keliling Dan Strategi Bertahan Hidup Masyarakat (Studi Kasus Koperasi Karya Usaha Mandiri Cabang

Nagrak)” “penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Bank Keliling menjadi strategi bertahan hidup masyarakat desa Sekarwangi Cibadak Sukabumi. Untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai Bank Keliling menjadi strategi bertahan hidup masyarakat desa Sekarwangi peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, observasi non partisipatif, analisis dokumen dan catatan lapangan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2015 sebagai pra observasi dan Januari hingga April 2016 sebagai penelitian ke lapangan. Perbedaan dari penelitian peneliti adalah dimana fokus pembahasannya jika peneliti membahas mengenai praktik hutang piutang pada “Bank” Plecit, sedangkan skripsi karya Abdu Khodir Gosa ini fokus pada mengapa Bank Keliling menjadi strategi bertahan hidup masyarakat desa Sekarwangi Cibada. Persamaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu membahas persepsi tentang bank keliling. Walaupun terdapat perbedaan, penelitian ini membahas tentang masyarakat dan bank keliling, sedangkan peneliti membahas tentang persepsi masyarakat tentang bunga dan bank keliling. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi bertahan hidup masyarakat di desa Sekarwangi bergantung kepada Bank Keliling. Ini disebabkan warga desa Sekarwangi mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. yaitu pengeluaran dan pemasukan keuangan dari warga desa Sekarwangi yang menjadi nasabah tidak seimbang. Dimana pemasukan keuangan sedikit, sementara pengeluaran yang banyak. Karenanya, ada beberapa faktor yang membuat warga desa

Sekarwangi memilih Bank Keliling. Seperti, interaksi yang dibangun oleh pihak Bank Keliling yang baik membuat warga merasa nyaman menjadi nasabah dari Bank Keliling ini. Kemudian dalam temuan lain juga, aturan serta proses peminjaman yang diterapkan oleh Bank Keliling kepada warga desa Sekarwangi yang mudah dan cepat dalam peminjamannya. Dan yang terakhir adalah penggunaan uang pinjaman dari Bank Keliling ini digunakan warga untuk membuka usaha atau menambah modal, walaupun ada juga digunakan untuk kepentingan lainnya.<sup>6</sup>

Penelitian Dian Pertiwi pada tahun 2017 Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Ketergantungan masyarakat kampung Gendingan terhadap bank plecit (studi dikampung Gendingan, kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab masyarakat kampung Gendingan memiliki ketergantungan terhadap bank plecit. Penelitian ini termasuk kedalam jenis deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara dan analisis data. Teori yang digunakan untuk menganalisis menggunakan teori Habitus. Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah bank plecit, bank plecit, tokoh masyarakat dan pemerintah kampung Gendingan. Objek penelitian ini adalah ketergantungan masyarakat kampung Gendingan terhadap bank plecit. Hasil penelitian menjelaskan bahwa masyarakat kampung Gendingan memiliki ketergantungan terhadap bank plecit disebabkan karena faktor habitus. Bank plecit telah dianggap

---

<sup>6</sup> Abdul Khoir Gosa, “*Bank Keliling Dan Strategi Bertahan Hidup Masyarakat*”, Skripsi, : Universitas Negeri Jakarta, 2016.



sebagai alternatif awal yang paling mudah. Pemilihan tersebut juga didasarkan karena banyak masyarakat yang mempraktikkan pinjaman pada bank plecit. Hal tersebut yang pada akhirnya menyebabkan pinjaman pada bank plecit dianggap biasa. Bank plecit di kampung Gendingan seolah menjadi alternatif utama dalam menopang kebutuhan ekonomi masyarakat. Perbedaan dari penelitian peneliti adalah dimana fokus pembahasannya jika peneliti membahas mengenai praktik hutang piutang pada “Bank” Plecit sedangkan skripsi karya Dian Pratiwi ini fokus pada ketergantungan masyarakat Gendingan terhadap bank plecit. Persamaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang bank keliling

Penelitian Tunerah pada tahun 2015 Mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul “Pengaruh Jasa Kredit Rentenir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Karanganyar Kec. Kandanghaur Kab. Indramayu), tahun 2015, dalam skripsi ini peneliti membahas mengenai bagaimana praktik rentenir di desa Karanganyar dan bagaimana pengaruh rentenir terhadap masyarakat Karanganyar. Perbedaan dari penelitian peneliti adalah dimana fokus pembahasannya jika peneliti membahas mengenai praktik hutang piutang pada “Bank” Plecit, sedangkan skripsi karya Tunerah ini fokus pada pengaruh rentenir terhadap masyarakat Karanganyar. Persamaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu membahas persepsi tentang bank keliling.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah sebagai proses dimana seorang memilih, mengorganisasikan dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti di dunia ini. Persepsi dapat melibatkan penafsiran seorang atas suatu kejadian berdasarkan pengalaman masa lalunya.<sup>1</sup>

Persepsi merupakan reaksi yang timbul dari suatu rangsangan terhadap suatu objek, yang lebih jauh bereaksi pada keputusan. Persepsi sering digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan pengalaman terhadap suatu kejadian atau benda yang pernah dialaminya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Individu mungkin memandang pada suatu benda yang sama tetapi mempersepsikan atau mendeskripsikan secara berbeda.

Persepsi dapat pula dilihat dari kognitif yang dialami oleh setiap orang untuk memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Dikatakan bahwa kunci untuk memahami persepsi yaitu terletak pada

---

<sup>1</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: IKAPI, 2017), 147

pengenalan persepsi bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Menurut Kotler dan Keller, persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tapi juga rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.

Menurut jalaluddin Rakhmat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Proses persepsi bukan hanya proses psikologi semata, tetapi diawali dengan proses fisiologis yang biasanya dikenal dengan sensasi.<sup>2</sup>

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulasi dari dunia luar yang kemudian ditangkap melalui saraf dan diteruskan menuju ke dalam otak. Didalamnya terjadi proses berfikir yang nantinya akan menghasilkan sebuah pemahaman.

## **2. Indikator Persepsi**

### **a. Sikap**

Menurut arfan sikap adalah seluruh orang yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan, objek, gagasan atau situasi. Teori perubahan sikap dapat membantu memprediksikan pendekatan yang paling efektif untuk suatu fenomena yang terjadi. Sikap dapat berubah sebagai hasil pendekatan dan keadaan.

---

<sup>2</sup>M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (sikap dan pemasaran)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) 80.

b. Pengetahuan

Pengetahuan didefinisikan sebagai keahlian dan keterampilan yang diperoleh oleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan, pemahaman teoritis atau praktis dari suatu objek, apa yang dikenal dalam bidang tertentu secara total, atau kesadaran atau keakraban diperoleh melalui pengalaman, fakta atau situasi.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu pembelajaran dan penambahan perkembangan profesi dalam bertingkah laku baik dari pendidikan formal atau nonformal yang pernah dialami atau dijalani.<sup>3</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam hal ini, persepsi dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut yaitu:

a. Faktor internal

Faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, latar belakang pendidikan, alat indra, saraf atau pusat susunan saraf, kepribadian pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu.

b. Faktor eksternal

Faktor ini digunakan untuk objek yang dipersepsikan atas orang atau keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, 81

rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut.

Penilaian seseorang terhadap kualitas produk yang diterima dan didasarkan pada persepsi konsumen terhadap produk tersebut, bukan berdasarkan kriteria objektif yang menakdirkan seperti apa dan seharusnya produk tersebut diberikan. Realitas objektif dari suatu produk atau jasa adalah bagaimana persepsi atau pandangan konsumen terhadap produk atau jasa tersebut.

#### **4. Proses Terjadinya Persepsi**

Objek yang dilihat atau dirasakan melalui alat indra akan menimbulkan stimulus, dan stimulus tersebut akan menyatu dengan objek apabila menghadapi kondisi tertentu. Sebagai contoh ketika seseorang mengalami tekanan atau kondisi tertekan.

Kemudian stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh saraf sensorik menuju ke otak. Otak sebagai pusat kesadaran individu menyadari apa yang telah dirasakan, apa yang didengar, apa yang dilihat atau apa yang diraba dan menghasilkan sebuah respon. proses di otak merupakan proses terakhir yang merupakan persepsi yang sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai bentuk.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 91.

## 5. Masyarakat

### a. Pengertian Masyarakat

Salah satu definisi dari masyarakat pada awalnya adalah “*a union of families*” atau masyarakat merupakan gabungan atau kumpulan dari keluarga-keluarga. Awal dari masyarakat pun dapat kita katakan berasal dari hubungan antar individu, kemudian kelompok yang lebih membesar lagi menjadi suatu kelompok besar orang-orang yang disebut dengan masyarakat.<sup>5</sup>

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi yang kontinyu antar individu. Dalam kehidupan bermasyarakat selalu dijumpai saling pengaruh mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan bermasyarakat.

Istilah Masyarakat (*Society*) artinya tidak diberikan ciri-ciri atau ruang lingkup tertentu yang dapat dijadikan pegangan, untuk mengadakan suatu analisa secara ilmiah. Istilah masyarakat mencakup masyarakat sederhana yang buta huruf, sampai pada masyarakat-masyarakat industrial moderen yang merupakan suatu negara. Istilah masyarakat juga digunakan untuk menggambar kelompok manusia yang besar, sampai pada kelompok-kelompok kecil yang terorganisas.

Definisi Masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau karena sendirinya

---

<sup>5</sup> Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain. Istilah Masyarakat kadang-kadang digunakan dalam artian “gesellaachafi” atau sebagai asosiasi manusia yang ingin mencapai tujuan-tujuan tertentu yang terbatas isinya, sehingga direncanakan pembentukan organisasi-organisasi tertentu.

Masyarakat adalah kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu. Suatu totalitas dari orang-orang yang saling tergantung dan yang mengembangkan suatu kebudayaan tersendiri juga disebut masyarakat. Walaupun penggunaan istilah-istilah masyarakat masih sangat samar-samar dan umum, akan tetapi hal itu dapat dianggap indikasi dari hakikat manusia yang senantiasa ingin hidup bersama dengan orang-orang lain. Bagaimanapun juga penggunaan istilah masyarakat tak akan mungkin dilepas dari nilai-nilai, norma-norma tradisi, kepentingan-kepentingan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu pengertian masyarakat tak mungkin dipisahkan dari kebudayaan dan kepribadian.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian menurut pendapat diatas maka dapat disimpulkan masyarakat adalah hubungan satu orang/sekelompok orang-orang yang hidup secara mengelompok maupun individu dan berinteraksi satu sama lain saling pengaruh dan mempengaruhi menimbulkan perubahan sosial dalam kehidupan.

---

<sup>6</sup>Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). 137

**b. Ciri-Ciri Masyarakat**

Suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: <sup>7</sup>

- a. Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang.
- b. Bergaul dalam waktu cukup lama, sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
- c. Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
- d. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan.

**c. Syarat Fungsional Masyarakat**

Suatu masyarakat akan dapat dianalisa dari sudut syarat-syarat fungsionalnya, yaitu: <sup>8</sup>

- a. Fungsi adaptasi yang menyangkut hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub-sistem organisme perilaku dan dengan dunia fisiko organik. Hal ini secara umum menyangkut penyesuaian masyarakat terhadap kondisi-kondisi dari lingkungan.
- b. Fungsi integrasi hal ini mencakup jaminan terhadap koordinasi yang diperlukan antara unit-unit dari suatu sistem sosial,

---

<sup>7</sup> Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 47

<sup>8</sup> Rahardjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999), 30



khususnya yang berkaitan dengan kontribusi pada organisasi dan berperannya keseluruhan sistem.

- c. Fungsi mempertahankan pola hal ini berkaitan dengan hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub-sistem kebudayaan. Hal itu, berarti mempertahankan prinsip-prinsip tertinggi dari masyarakat. Oleh karena itu diorientasikan pada realita yang terakhir.
- d. Fungsi pencapaian tujuan. Hal ini menyangkut hubungan antar masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub - sistem aksi kepribadian. Fungsi ini menyangkut penentuan tujuan - tujuan yang sangat penting bagi masyarakat, dan mobilisasi masyarakat untuk mencapai tujuantujuan tersebut.

## **B. Bunga**

### **1. Pengertian Bunga**

Bunga secara leksikal sebagai terjemahan dari interest, sebagaimana diungkapkan dalam suatu kamus dinyatakan bahwa “*interest is charge for a financial loan, usually a percentage of the amount loaned.*” Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan.<sup>9</sup>

Pengertian bunga dalam praktik pengkreditan tidak dijelaskan secara pasti. Istilah bunga sering dengan kata “sewa modal” yang sebenarnya lebih tepat dipakai daripada bunga.

---

<sup>9</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 32

Mengenai hal ini Swasono berpendapat bahwa bunga adalah harga daripada uang baik yang dibayar oleh bank kepada masyarakat pemilik dana/uang, maupun yang dibebankan kepada para pemakai dana. Didalam menentukan harga uang (bunga), bank seperti halnya badan/unit usaha lain akan memperhitungkan terlebih dahulu „harga pokok barang/uang“ atau di lingkungan perbankan lazimnya disebut ‘biaya uang’ (*cost of money*).

Para ahli berbeda pendapat dalam merumuskan apakah bunga termasuk riba atau apakah sama dengan riba. Jika memang bunga adalah riba, maka hukumnya haram. Sebaliknya, jika bunga bukan riba, maka hukumnya mungkin mungkin mubah atau makruh bagi umat Islam.

Mayoritas praktisi perbankan konvensional berpendapat bahwa yang dimaksud dengan riba bukanlah bunga, melainkan usuary, bunga yang berlipat ganda atau jumlahnya terlalu besar. Sedangkan riba mengacu kepada bunga uang yang terlalu tinggi pada pinjaman konsumtif.

Terkait dengan bank dan pembungaan uang, *Lajnah Bahtsul Masa ‘il Nahdhatul ‘Ulama* (LBMNU) memutuskan bahwa hukum bank dan bunganya haram. Terkait masalah ini, terdapat tiga pendapat yang berbeda. Pertama, *haram* sebab termasuk utang yang dipungut renta, Kedua, *halal* sebab tidak ada syarat pada waktu akad. Ketiga, *syubhat* sebab para ahli hukum berselisih pendapat tentang hal tersebut.

Majelis fatwa sedunia juga memberikan kontribusi hukum terkait permasalahan riba dan bunga yang merambah dalam dunia perekonomian sekarang ini. OKI (Organisasi Konferensi Islam) memustuskan bahwa

praktik perbankan dengan system bunga tidak sesuai dengan syariat Islam, maka diperlukan lembaga keuangan (bank) yang menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip syariah. Keputusan inilah yang mendorong terbentuknya *Islamic Development Bank* (IDB). Mufti besar Mesir memutuskan bahwa bunga bank termasuk salah satu bentuk riba yang diharamkan.

Kaum modernis seperti Fazlur Rahman, Muhammad As'ad, Sa'id al-Najjar dan Abdul Mun'im al-Namir cenderung menekankan pengharaman riba pada aspek moral dan menomorduakan bentuk legal riba seperti yang ditafsirkan dalam hukum Islam.<sup>10</sup>

Penafsiran bunga sebagai riba adalah lebih kuat karena pengertian riba itu sendiri adalah setiap penambahan dan bunga adalah tambahan dari harta pokok. Terlepas dari perdebatan tersebut, mayoritas umat Islam di dunia saat ini memihak pada penafsiran bunga sebagai riba.<sup>11</sup>

Teori teoripun dibuat oleh ekonom barat untuk melegalkan riba (*usury*) dikarenakan pada awal abad pertengahan gereja Katolik begitu gencarnya melarang praktik riba (*usury*) dalam komunitas masyarakat di Eropa. Akan tetapi seiring karena kemajuan perdagangan di Eropa dan menguatnya pengaruhnya undang undang Romawi yang melegalkan *interest* (yang pada asal katanya, berarti: ganti rugi keterlambatan pelunasan hutang, maknanya lebih sempit dari pada riba) dan melemahnya pengaruh gereja maka ekonom Eropa menggunakan kata *interest* (yang dalam bahasa

---

<sup>10</sup> Abu Sura'i, *Bunga Bank Dalam Islam* (Surabaya: AL-IKHLAS, 1993), 21.

<sup>11</sup> Muhammad Nafik H, R, *Benarkah Bunga Haram*, (Surabaya, Amanah Pustaka: 2009),

Indonesia diterjemahkan dengan: bunga) sebagai ganti dari kata *usury* yang diharamkan oleh gereja, namun dalam terminologi ekonomi makna dua kata ini tidaklah beda.

## 2. Konsep Bunga

Bunga adalah biaya yang harus di bayar atas pinjaman yang diterima dan imbalan atas investasinya. dan sementara itu menurut Kern dan Gutman menganggap suku bunga merupakan sebuah harga dan sebagaimana harga lainnya, maka tingkat suku bunga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran.<sup>12</sup>

Menurut Karl dan Fair suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang di peroleh dari jumlah bunga yang di terima tiap tahun di bagi dengan jumlah pinjaman.

Menurut Pindyck suku bunga adalah harga yang di bayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman, seperti harga pasar, penentuan tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari *loanable funds*.

Menurut Syafii Antonio bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan pokok tersebut berdasarkan tempo waktu yang di perhitungkan secara pasti di muka dan pada umumnya berdasarkan persentase.

---

<sup>12</sup> Syafei Antonio, *bank syariah dari teori ke praktik* (Jakarta, 2001), h.23

Sedangkan riba yaitu pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil yang bertentangan dengan prinsip muamalat dalam islam. Macam-macam riba ada 4 di antaranya yaitu:

Riba Qard adalah suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang diisyaratkan terhadap yang berhutang riba qard atau riba dalam utang piutang sebenarnya dapat di golongkan dalam riba nasi'ah. Riba semacam ini dapat dicontohkan dengan meminjamkan uang Rp 100, 000 lalu di syaratkan untuk memberikan keuntungan ketika pengembalian. Dalam kitab al mughni, ibnu qodamah mengatakan para ulama sepakat bahwa jika orang yang memberikan utang mensyaratkan kepada orang yang berhutang agar memberikan tambahan atau hadiah, lalu dia pun memenuhi persyaratan tadi, maka pengembalian tambahan tersebut adalah riba. Riba Jahiliyah adalah utang yang di bayar lebih dari pokoknya karena si peminjam tidak mapu membayar utangnya pada waktu yang di tetapkan, riba fadl adalah pertukaran antara barang sejenis dengan kadar atau takaran berbeda, sedangkan barang yang di pertukarkan itu termasuk dalam jenis barang atau komoditi ribawi.<sup>13</sup>

Riba Nasi'ah adalah penangguhan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang di pertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya. Riba nasi'ah muncul karena adanya perbedaan, perubahan atau tambahan antara yang diserahkan saat ini dan yang di serahkan kemudian.

---

<sup>13</sup> M. Syafi'I Antonio, *bank syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema insani press, 2001), h. 48

Larangan riba telah di jelaskan dalam al-quran dan hadist. Dalam Al-Quran larangan riba terdapat pada surat AR-Ruum, AN-Nisa, Ali-Imran, Al-Baqarah dan surah-surah lainnya yang menjelaskan Riba. Salah satu hadits yang melarang riba adalah:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ آكِلَ الرِّبَا  
وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ  
سَوَاءٌ

Artinya: *Rasulullah mengutuk orang yang makan harta riba, yang memberikan riba, penulis transaksi riba dan kedua saksi transaksi riba. Mereka semuanya sama (berdosa).*<sup>14</sup> (HR Muslim).

Selanjutnya dari bunga dan riba menurut pendapat para ulama yang terdiri dari: majelis tarjih muhammadiyah, lajnah bahsul nahdhatul ulama, sidang organisasi konferensi islam (OKI), Mufti Negara Mesir, konsul kajian islam dunia dan fatwa lembaga-lembaga lain seperti akademi fiqih liga muslim dunia dan pemimpin pusat Dakwah, penyuluhan, kajian, dan fatwa Kerajaan Saudi Arabia, menyatakan bahwa bunga bank adalah haram dan termasuk dalam bentuk riba. Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah. Namun yang dimaksud riba yaitu setiap tambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi, pengganti atau penyeimbangan yang dibenarkan syariah, dan yang dimaksud dengan

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, Hadist Dan Terjemahannya, (Bandung: J-ART, 2004), 55

transaksi pengganti yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi adanya penambahan tersebut secara adil, seperti: transaksi jual beli, gadai, sewa, atau bagi hasil.<sup>15</sup>

Teori bunga dapat digolongkan ke dalam dua kelompok yaitu: (i) teori bunga murni, dan (ii) teori bunga moneter. Teori bunga murni, terdiri dari: teori bunga klasik, teori bunga tahan nafsu, teori bunga produktivitas, dan bunga Austria. Sedangkan teori bunga moneter terdiri dari: teori bunga tentang dana yang dapat dipinjamkan, dan teori bunga Keynes.<sup>16</sup>

Menurut Smith, bunga merupakan kompensasi yang dibayarkan oleh debitor kepada kreditor sebagai balas jasa atas keuntungan yang diperoleh dari uang pinjaman tersebut. Ekonomi ini percaya bahwa akumulasi capital uang sebagai akibat dari penghematan, dimana penghematan ini tidak dapat dilaksanakan tanpa mengharapkan balas jasa atas pengorbanannya. Karena itulah bunga sebagai balas jasa atau perangsang tabungan. Sedangkan pendekatan Keynes terhadap teori bunga sering dikenal sebagai pendekatan persediaan (stock), Keynes berpendapat bahwa bukan tingkat bunga, tapi tingkat pendapatan yang meminjam untuk menyamakan tingkat tabungan dengan tingkat investasi. Dengan kata lain bunga merupakan balas jasa untuk tidak membelanjakan uang atau untuk tidak menyimpan uang dalam bentuk kas. Konsep bunga dan riba dalam perspektif islam yaitu bahwa bunga merupakan tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang (Al-Qard) yang di perhitungkan dari pokok

---

<sup>15</sup>*Ibid.*

<sup>16</sup> Zainuddin Ali, op.cit. .26

pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan /hasil pokok tersebut berdasarkan tempo waktu yang di perhitungkan secara pasti di muka dan pada umumnya berdasarkan persentase.<sup>17</sup>

### **3. Bank Keliling Mingguan**

#### **a. Pengertian Bank keliling Mingguan**

Bank keliling Mingguan atau juga bisa disebut dengan bank titil adalah bank yang menyediakan uang pinjaman untuk orang yang memiliki kebutuhan hidup yang tidak tercukupi hanya dari pendapatannya, dengan konsekuensi tanggungan bunga, dibayar mingguan (ada yang harian), dan status bank ini tidak terakreditasi alias milik personal. Bank titil ini biasanya beroperasi di pasar (rumahan juga ada, tapi tidak sebanyak di pasar).

#### **b. Pola transaksi bank titil**

Pola transaksi bank titil yang lebih ditentukan oleh sikap proaktif bank titil nampaknya mengisyaratkan bahwa terdapat unsur pemaksa pelaku bank titil. Indikator pemaksaan ini adalah penawaran pinjaman yang dilakukan dengan serta merta mengakibatkan pedagang menerima pinjaman ini tanpa melalui berbagai pertimbangan. Keadaan demikian, sebenarnya bagi pedagang bukanlah satu keharusan untuk melakukan 24 peminjaman uang, namun kehadiran bank titil dan sikap proaktifnya menyebabkan pedagang terjerumus dalam transaksi pinjaman ini.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*



c. Hukum bank titil

Berdasarkan gambaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam transaksi bank titil sering memunculkan permasalahan-permasalahan yang menjadi beban bagi pihak nasabah. Kemunculan permasalahan-permasalahan ini merupakan salah satu kategori keribaan bank titil. Permasalahan dimaksud seperti ketidakadilan dalam esensi transaksi, keterpaksaan keuangan, penyebab keterpurukan ekonomi, penyebab usaha dagang tidak berkembang dan terciptanya lilitan hutang yang tak pernah kunjung usai.

Keberadaan bank titil juga mengandung sisi positif. Diantaranya, keberuntungan yang diperoleh oleh sebagian pedagang seperti adanya tambahan modal, bahkan sebagian yang lain menjadikannya modal utama yang nantinya akan menjadi sumber ekonomi mereka. Keuntungan yang lain adalah proses pencarian dan peminjaman uang yang sangat mudah, pembayaran angsuran/cicilan yang tidak mengganggu kegiatan para nasabah dalam menjajaakan dagangannya, serta keuntungan yang diperoleh dari tambahan modal usaha yang masih mencukupi untuk membayar cicilan sehingga sisanya merupakan hasil usaha yang langsung bisa dinikmati. Berbagai keuntungan di atas bisa dikategorikan sebagai sisi humanisme dari bank titil.

Sedangkan jika ditinjau dari segi muamalah, praktik bank titil sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan perbankan pada umumnya, terutama bank konvensional, dimana didalamnya juga menyaratkan adanya pembayaran bunga pada setiap transaksi yang berupa pinjaman. Berkenaan dengan ini, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (سورة آل عمران, ١٣٠)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah, semoga memperoleh keberuntungan”*.<sup>18</sup> (QS Al-Imron: 130).

Dari ayat di atas, hendaknya sebagai seorang muslim kita harus senantiasa menjaga kemurnian agama kita, menjauhi praktek jual beli yang diharamkan, dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: J-ART, 2004), 57

<sup>19</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 109-111.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di desa Simbarwaringin Lingkungan VII Kabupaten Lampung Tengah Kecamatan Trimurjo.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu yang hanya semata-mata menggambarkan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandaraan (deskripsi) mengenai situasi situasi atau kejadian kejadian.

---

<sup>1</sup>Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 95-96.

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985), 3.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang persepsi pemuka agama di Desa 11 f yang diuraikan dengan kata kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber informasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>3</sup> Sedangkan masyarakat yang akan dijadikan sumber data primer ditetapkan dengan *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut yang dianggap mengetahui tentang apa yang diharapkan.<sup>4</sup>

Populasi sumber data primer adalah penelitian ini adalah masyarakat pendukuhan 11f desa simbarwaringin dengan jumlah populasi sebanyak 174 orang. Dalam hal ini, untuk menentukan jumlah informan yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan kriteria yang peneliti gunakan untuk menentukan jumlah informan yaitu:

- a. Jumlah peminjam rutin/kontinyu
- b. Peminjam yang berhenti/sudah pernah meminjam
- c. Peminjam dengan jumlah pinjaman minimal Rp 500, 000.

---

<sup>3</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 39.

<sup>4</sup> Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 76.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Sumber data skunder ini diperoleh dari sumber utama di mana sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari wawancara kepada Ibu Aisiyah, Ibu Waginah, Ibu Yatimah dan Bapak Ashari, Bapak Apriyanto, Bapak Riyadi, Ibu Sunarti, Bapak Eko, Ibu Ningsih, Ibu Tumirah, selaku informan Di Simbarwaringin Lingkungan 7.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan di kumpulkan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang di interview. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang kadang kurang terkendali. dan interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), . 231.

pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang di maksud dalam interview tersruktur karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan di teliti.<sup>6</sup>

Maksud dari wawancara bebas terpimpin adalah peneliti sebelum melakukan wawancara telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Keliling di Simbarwaringin LK 7. Dalam hal ini yang akan di wawancarai yaitu ibu Aisyah, Bu Waginah, Ibu Yatimah yaitu masyarakat yang masih aktif meminjam di bank keliling hingga saat ini dan Bapak Ashari selaku tokoh masyarakat di Simbarwaringin KL 7.

Peneliti juga menggunakan teknik sampling yaitu *purposivesampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 156.

<sup>7</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang terkait Persepsi Masyarakat Tentang Bunga Di Bank Keliling di desa 11f, sejarah dan perkembangan, visi dan misi, stuktur organisasi.

#### **D. Triangulasi Data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>8</sup>

Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama.<sup>32</sup> Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 168

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 187

Peneliti menghindari bias dan subjektivitas atas temuan yang di hasilkan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil angket, tes, dan data hasil wawancara serta dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit kemudian dari fakta dan peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dalam menganalisa data menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer, sekunder dan tersier. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi tentang strategi pemasaran dalam menarik minat nasabah.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Simbarwaringin**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Simbarwaringin**

Kelurahan Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, secara fisik dibuka pada tahun 1935 oleh para penduduk perintis yang berasal dari pulau Jawa khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur, yang keadaannya masih hutan belantara. Karena kurangnya bekal pangan kedatangan penduduk perintis Kelurahan Simbarwaringin tidak langsung ketempat tujuan, melainkan singgah dahulu didaerah yang sudah jadi, untuk mencari bekal bahan pangan dengan cara derep (potong padi bagi hasil) di daerah Prengsewu Lampung Selatan dan setelah mendapatkan bekal beberapa waktu kemudian berangkatlah ketempat tujuan yaitu Simbarwaringin.

Nama desa Simbarwaringin diambil dari nama pohon beringin yang sangat besar yang akar simbarinya mampu dijadikan sebagai jembatan (powotan) jalan penduduk perintis sehingga nama pohon tersebut dijadikan nama Desa yaitu Simbarwaringin, yang letaknya sekarang disekitar Kantor KUA Kecamatan Trimurjo yang wilayahnya dibagi 3 (tiga) pedukuhan antara lain:

- a. Pedukuhan Simbarwaringin bedeng 11A
- b. Pedukuhan Poncowati bedeng 11B
- c. Pedukuhan Simbarejo 11C

Dengan luas wilayahnya 489, 65 dan jumlah penduduk saat itu yaitu 187 KK dengan jumlah jiwa 756 orang pria dan wanita. Sedangkan perkembangan penduduk sampai saat sekarang adalah jumlah KK 1,664 dengan jumlah jiwa 5.457 orang laki-laki dan perempuan.

Kelurahan Simbarwaringin bersetatus Pemerintahan semula bersetatus pemerintahan Desa kemudian dengan diangkatnya para pamong desa menjadi Pegawai Negeri Sipil tepatnya pada tanggal 01 Januari 1981 maka pemerintahannya pun langsung beralih menjadi wilayah administrasi yaitu pemerintahan desa menjadi pemerintahan kelurahan.<sup>1</sup>

## 2. Batas-Batas Kelurahan

Kelurahan Simbarwaringin dengan batas-batas wilayah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Purwoadi
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Adipuro
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Tempuran
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Trimurjo

## 3. Keadaan Penduduk

Menurut jumlah laki-laki dan perempuan

**Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Desa Simbarwaringin**

No	Lingkungan	KK	Penduduk Jiwa		Jumlah	Ket
			L	P		
1	Lingkungan I	210	355	379	734	
2	Lingkungan II	272	492	438	930	
3	Lingkungan III	242	381	388	769	
4	Lingkungan IV	143	218	236	454	
5	Lingkungan V	301	460	461	921	
6	Lingkungan VI	252	455	434	889	
7	Lingkungan VII	258	478	455	933	
	Jumlah	1.688	2.825	2801	5.626	

Sumber Data Kelurahan Simbarwaringin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Data Kelurahan Simbarwaringin

<sup>2</sup>Data Kelurahan Simbarwaringin

## **B. Persepsi Masyarakat Desa Simbarwaringin Terhadap Bunga Dalam Bank Keliling**

Bank keliling atau juga bisa disebut bank titil merupakan bank yang menyediakan uang pinjaman untuk orang yang memiliki kebutuhan hidup yang tidak tercukupi hanya dari pendapatannya. Dengan konsekuensi tanggungan bunga, dibayar mingguan (ada yang harian), dan status bank ini tidak terakreditasi alias milik personal. Bank keliling/bank titil biasanya beroperasi di perkampungan/pedesaan dan di pasar.

Berdasarkan hal ini masyarakat desa simbarwaringin yang menggunakan jasa bank keliling dengan jumlah responden sebanyak 8 orang mempersepsikan bunga dalam bank keliling yang berbeda-beda.

Hasil wawancara dengan Ibu Waginah mengatakan sudah sudah hampir 4 tahun meminjam uang pada Bank Keliling untuk tambahan modal warung. Biasanya pinjaman yang diajukan yaitu sebesar Rp 1.000.000,- dengan bunga 20%, sehingga bunga yang harus dibayar yaitu sebesar Rp 200.000,-. Pinjaman ini pun dikenai potongan pertama untuk biaya administrasi dan tabungan sebesar Rp 100.000,-, sehingga uang yang diterima hanya sebesar Rp 900.000,-. Namun total pinjaman yang harus tetap dibayarnya yaitu sebesar Rp 1.200.000.00 dan diangsur selama 10 kali, sehingga setiap minggunya ia harus membayar sebesar Rp 120.000. Yang membuat ibu Waginah tertarik meminjam di bank keliling ialah persyaratannya yang mudah dan proses pencairannya yang cepat hanya perlu KTP/KK sebagai syaratnya. kelebihan dari bank keliling menurut bu Waginah adalah prosesnya yang cepat dan mudah dan untuk kekurangannya adalah

bunga yang mungkin terbilang cukup besar. Apalagi kalau warung ibu Waginah lagi sepi itu menyulitkan untuk membayar angsurannya.<sup>3</sup>

Wawancara dengan Ibu Yatimah yang sudah hampir 4 tahun melakukan pinjaman ke Bank Keliling. Biasanya ia meminjam uang untuk keperluan modal berjualan sayur di pasar sebesar Rp 500.000,- dengan bunga 20%, sehingga besar bunganya yaitu Rp 100.000,-. Jika jumlah pinjaman telah dihitung dengan besarnya bunga, maka total tagihan yang harus dibayar adalah Rp 600.000,- dan harus ia bayar dalam 10 kali 7 angsuran. Dalam mekanisme pinjamannya, jumlah uang yang akan diterima oleh nasabah biasanya akan dikenakan potongan sebesar Rp 100.000,- untuk biaya administrasi dan tabungan. Artinya, terdapat potongan yang dilakukan di awal pencairan, sehingga pinjaman sebesar Rp 500.000,- hanya akan diterima nasabah sebesar Rp 400.000. Dalam hal ini, setiap minggunya Ibu Yatimah harus membayar uang sebesar Rp 60.000. Dengan sistem tagihan yang dilakukan seminggu sekali. Yang membuat ibu Yatimah tertarik meminjam di bank keliling ialah persyaratannya yang mudah dan proses pencairannya yang cepat hanya perlu KTP/KK sebagai syaratnya. Kelebihan dari bank keliling menurut Ibu Yatimah adalah prosesnya yang cepat dan mudah dan untuk kekurangannya menurut Ibu Yatimah tidak ada dan itulah yang membuat Ibu Yatimah sering meminjam di bank keliling.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Ibu Waginah, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, 02 November 2022, jam 15: 30.

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Ibu Yatimah, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, 06 November 2022, jam 14: 00.

Wawancara dengan ibu Aisyah mengatakan menggunakan bank keliling sudah hampir 2 tahun. ibu Aisyah meminjam di bank keliling yang sama seperti narasumber di atas. yang membuat ibu Aisyah tertarik meminjam di bank keliling ialah persyaratannya yang mudah dan proses pencairannya yang cepat hanya perlu KTP/KK sebagai syaratnya. kelebihan dari bank keliling menurut bu Aisyah adalah prosesnya yang cepat dan mudah dan untuk kekurangannya menurut ibu Aisyah adalah penagihnya akan galak kalau angsurannya macet ataupun menunggak bahkan ibu Aisyah pernah sampai tidak berani pulang karena hal itu. dan ibu Aisyah menggunakan uang itu untuk kehidupan sehari sehari dan juga biaya anaknya sekolah <sup>5</sup>

Wawancara dengan bapak Eko mengatakan dia meminjam ke bank keliling sudah 1 tahun alasan bapak eko meminjam ke bank keliling adalah karena kekurangan modal dan untuk kehidupan sehari hari. meminjam ke bank lain semacamnya yang besar membutuhkan syarat yang banyak serta harus ada jaminan .tidak seperti bank keliling ini yang jaminannya ktp/kk saja. Uang yang di dapat dari meminjam tersebut dijadikan modal warung dan juga untuk anak bersekolah kelebihan dari bank keliling menurut bapak eko adalah proses pencairannya yang cepat dan untuk kekurangannya menurut bapak eko adalah bunga yang terbilang cukup besar sekitar 20%. <sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Ibu Aisyah, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, 08 November 2022, jam 09: 00

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Bapak Eko, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, 08 November 2022, 15: 00

Wawancara dengan bapak Ashari selaku tokoh masyarakat mengatak merugikan untuk yang meminjamnya dan memang kalau bisa untuk kedepannya jangan terlibat dengan lembaga seperti itu. bapak ashari tidak tau apa yang membedakan dengan bank lainnya. Dari yang bapak ashari tau selama ini cukup banyak juga masyarakat di daerah ini yang meminjam kepada bank keliling. dan memang dengan keadaan ekonomi yang kurang di kebanyakan warga di desa ini membuat mereka meminjam ke bank keliling tersebut. yang seharusnya jangan sampai terlibat. Alasan bapak ashari tidak meminjam ke bank keliling karena sudah merasa cukup untuk memenuhi kehidupan sehari hari dan karena adanya riba di dalamnya dan juga tidak mau ikut rumit terlibat dalam bank keliling . yang membuat warga menggunakan jasa bank keliling adalah karena faktor ekonomi yang membuat mereka mencari dana tambahan dan di sisi lainnya juga tidak seimbannya antara pemasukan dan pengeluaran warga di sini dalam memenuhi kebutuhan sehari harinya yang di pakai untuk sekolah, modal untuk usaha dan kadang untuk membayar hutang lainnya. terkadang juga terjadi perdebatan terhadap pihak bank keliling dan nasabah dikarenakan angsuran yang macet.<sup>7</sup>

Wawancara dengan bapak Riyadi selaku pemilik bank keliling mengatakan beliau sudah 6 tahun mendirikan bank keliling tersebut dari 2015 dan untuk peminjam di simbarwaringin lingkungan 7 berjumlah 10 orang. untuk sistem pembiayaannya setelah pencairan selesai nasabah di minta membayar uang administrasi semisal nasabah meminjam sebesar Rp 500.000,-

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Bapak Ashari, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, 08 November 2022, jam 19: 30

hanya akan diterima nasabah sebesar Rp 400.000 dan untuk melunasinya yaitu sebesar Rp 600, 000 tergantung bunga yang di tetapkan bank keliling tersebut. Untuk proses pencairannya cepat bahkan bisa di tunggu. Untuk jumlah bunganya yaitu 20%. Untuk kelebihan dari bank keliling yaitu proses pencairannya cepat dan syaratnya yang mudah. Untuk syarat yang di perlukan untuk mengajukan peminjaman tergolong mudah, hanya dengan menyertakan fotocopy kartu identitas atau KTP, uang pun cair, tentu saja untuk jumlah yang lebih besar diperlukan persyaratan tambahan seperti kartu identitas dan tanda tangan kepala keluarga serta kartu keluarga. Untuk anggsurannya yaitu seminggu sekali.<sup>8</sup>

Wawancara dengan Ibu Sunarti yang sudah meminjam di bank keliling selama 2 tahun mengatakan meskipun sangat mudah meminjam di bank keliling karna persyaratannya hanya KTP/KK saja. Yang membuat ibu sunarti meminjam di bank keliling adalah karna keterpaksaan kebutuhan rumah tangga yang mendesak serta kekurangan uang untuk sekolah anak. Kelebihan meminjam di bank keliling adalah proses pencairannya sangat cepat namun dari segi pembayaran begitu memberatkan di bandingkan dengan bank lainnya.<sup>9</sup>

Wawancara dengan bapak Apriyanto mengatakan beliau pernah menjadi nasabah bank keliling selama 1 tahun. bapak apriyanto dulu meminjam ke bank keliling untuk modal usaha nya. lalu bapak apriyanto

---

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Bapak Riyadi, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, 09 November 2022, jam 16: 00

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Ibu Sunarti, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, 09 November 2022, jam 19: 30

berhenti meminjam di bank keliling dikarenakan bunga yang besar dan jumlah yang di dapat saat pencairan harus di potong dan mengembalikan pinjamannya sekitar 20% yang membuat usahanya tidak berjalan dengan baik karna uang hasil dari usahanya habis untuk membayar angsuran setiap minggunya.<sup>10</sup>

Wawancara dengan ibu tumirah mengatakan beliau merasa kapok karna sudah meminjam di bank keliling karena mendapat perlakuan tidak enak dari sang penagih meskipun itu hanya oknum kata bu tumirah. Seperti narasumber di atas ibu tumirah memilih meminjam di bank keliling karna membutuhkan dana cepat untuk modal berdagang sayuran di pasar dan tentunya untuk membantu suami mencukupi kebutuhan rumah tangga. Karena syarat yang mudah yang membuat ibu tumirah dulu meminjam di bank keliling.<sup>11</sup>

Wawancara dengan Ibu Ningsih mengatakan bank keliling sangat membantu dan menambah modal. Yang membuat ibu ningsih meminjam di bank keliling adalah karena kekurangan modal dan untuk biaya hidup. Untuk meminjam di bank besar lainnya yang membutuhkan banyak syarat dan harus ada jaminan tidak dengan bank keliling yang syaratnya hanya KTP/KK saja sehingga ibu ningsih tidak peduli tentang bunga yang harus di bayar yang terpenting untuk ibu ningsih adalah bisa mendapatkan modal dengan cepat dan mudah.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Bapak Apriyanto, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, 10 November 2022, jam 14: 30

<sup>11</sup> Wawancar Dengan Ibu Tumirah, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, 10 November 2022, jam 20: 00

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Ibu Ningsih, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin, november 2022, jam 17: 00



Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa simbarwaringin didapatkan persepsi yang berbeda satu dengan yang lain. Beberapa masyarakat sudah menilai bahwa bank keliling sangat membantu. Namun, masih terdapat kelemahan yang dinilai masih belum memuaskan nasabah seperti, persepsi dari bapak Apriyanto dan bapak Ashari.

### **C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bungs Dalam Bank Keliling Di Desa Simbarwaringin lingkungan 7 Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah**

Rentenir atau sering di sebut dengan bank keliling masih menjadi pilihan masyarakat lantaran proses peminjaman yang mudah dan tidak memerlukan banyak persyaratan, bahkan beberapa rentenir mampu memberikan sejumlah pinjaman tanpa jaminan apapun. Rentenir juga bisa menyediakan tepat pada waktunya pinjaman merupakan hal klasik yang di perlukan banyak orang dan di terima di kehidupan semua orang. Berikut beberapa faktor:

#### **1. Faktor Internal**

##### **a. Faktor Kebutuhan**

Faktor kebutuhan menjadi alasan yang paling dominan masyarakat dalam membuat keputusan untuk meminjam pada bank keliling. Uang hasil meminjam digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari berupa kecukupan bahan pokok makanan, membeli pakaian, digunakan untuk membayar memperbaiki rumah, dan biaya pendidikan anak.

b. Faktor Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas. Faktor pendidikan yang minim menjadi salah satu alasan masyarakat di simbarwaringin LK VII meminjam kepada rentenir/bank keliling, tetapi karena kebutuhan yang mendesak dan kemudahan dalam prosesnya sehingga membuat masyarakat lebih memilih meminjam pada rentenir/bank keliling daripada lembaga keuangan yang membutuhkan waktu untuk memperoleh pinjaman. Oleh sebab itu masih banyak masyarakat yang bergantung pada rentenir/bank keliling. Kurangnya pendidikan juga sangat mempengaruhi masyarakat untuk di iming-iming pinjaman dari bank keliling tersebut. Masyarakat dengan pendidikan rendah akan mudah sekali menerima semua perkataan dari oknum bank keliling. Mereka hanya akan memikirkan di awalnya saja tanpa memikirkan resiko setelah menerima pinjaman dari bank keliling. Kondisi itu dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab untuk mengeruk keuntungan walaupun di atas penderitaan masyarakat dengan memberikan pinjaman tanpa jaminan dengan bunga selangit. Saat itulah bank keliling mulai beroperasi di tengah-tengah masyarakat yang mengalami kesulitan keuangan.

c. Faktor Ekonomi

Lemahnya ekonomi masyarakat mendorong seorang melakukan tindakan yang tidak dibenarkan agama, salah satunya ialah berperilaku riba. Keterbatasan ekonomi dalam Islam dianggap sebagai persoalan serius, kemiskinan selalu menjadikan tingkat keimanan menjadi terpengaruh. Imam Al ghazali menerangkan bahwa kekafiran mendekatkan untuk terjerumus ke dalam kekufuran. Karena kemiskinan mendorong untuk tunduk kepada mereka yang dapat merusak kehormatannya.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor jaminan

Menurut hasil wawancara dengan masyarakat simbarwaringin bahwa mereka tertarik untuk meminjam ke bank keliling dengan alasan selain prosedurnya mudah tetapi juga masalah jaminannya yang tidak memberatkan bahkan tidak ada. Karena pihak nasabah dengan pihak bank keliling mempunyai rasa saling percaya satu dengan yang lain sehingga tidak memerlukan jaminan. Hal itu menjadi salah satu faktor sehingga masyarakat lebih memilih meminjam di bank keliling karena tanpa harus mempunyai jaminan.

b. Faktor kemudahan

Kemudahan proses yang diberikan bank keliling melalui proses peminjamannya yang sangat mudah, dan cenderung bersifat

terbuka tanpa melalui proses yang lama dan persyaratan hanya menggunakan KTP atau KK.

Berdasarkan pernyataan salah satu masyarakat yang meminjam di bank keliling yaitu ibu Aisyah pengambilan pinjaman pada bank keliling sendiri sangat mudah dan tanpa jaminan apapun dan dalam waktu singkat uang itu pun langsung cair.

c. Faktor sosial

Faktor sosial adalah suatu kelompok yang mempertimbangkan segala sesuatu secara bersama. Faktor sosial ini dapat terlihat dalam hubungan keluarga, teman ataupun masyarakat sekitar. Menurut Lusardi (Mukhtaliana, 2020) dalam memberikan gambaran mengenai informasi, teman menjadi salah satu kuncinya ketika seseorang mengambil suatu keputusan maka teman selalu terlibat di dalamnya. Kelompok tertentu ataupun teman memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku seseorang. Karenanya dalam memutuskan untuk meminjam bank keliling biasanya mendapatkan informasi tersebut dari teman atau lingkungan masyarakat sekitar. berdasarkan hasil wawancara, diungkapkan bahwa masyarakat mengetahui informasi dari teman, saudara dan lingkungan sekitar mengenai bank keliling serta skema dalam pengajuan pinjaman dan angsuran yang harus dibayar tiap minggunya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Desa simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Terhadap bank keliling:

Perilaku masyarakat mengenai riba rentenir/bank keliling, mereka ada yang mengetahui tentang di haramkannya riba yang di jalankan oleh rentenir/bank keliling. Namun banyaknya kebutuhan yang memaksa masyarakat menggunakan jasa bank keliling. banyak pula masyarakat yang merasa terbantu dengan keberadaan pasra rentenir karena keberadaan mereka bisa membantu kebutuhan masyarakat yang kadang tiba tiba mendesak.

Uang pinjaman yang di dapat dari bank keliling di gunakan dominan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seperti untuk membuka usaha atau menambah modal usaha, dan untuk kebutuhan penunjang lainnya sebenarnya masyarakat mengetahui bahwa bunga yang di berikan pihak bank keliling sangat tinggi akan tetapi para masyarakat tetap mengandalkan keberadaan bank keliling ini karna sangat membantu proses perdagangan mereka.

Alasan yang mendorong masyarakat memilih bank keliling. karena kemudahan dalam proses peminjamannya dan tanpa melakukan perjanjian di atas kertas hanya menggunakan atas dasar kepercayaan antar masyarakat dan

bank keliling, selain itu tidak menggunakan jaminan dan tidak ada batas dalam peminjaman yang di butuhkan oleh masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dari peneliti dan segenap usaha dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi peminjam, sebelum mengambil pinjaman baik itu pada bank keliling maupun ke masyarakat lainnya lebih memperhatikan unsur yang terdapat dalam utang piutang tersebut yang di sebabkan bunga atau tambahan yang terdapat pada persyaratannya karena melanggar norma agama atau menyalahi aturan syariat islam dan juga dampak psikologis yang di dapat oleh nasabah di karnakan bank keliling tersebut
2. Bagi bank keliling, hendaknya pinjaman yang di berikan tidak menerapkan bunga, karena selain haram bunga memberikan dampak negative bagi perekonomian. Oleh karena itu, kegiatan utang piutang hendaknya menggunakan prinsip pinjaman sesuai syariat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Abu Sura'i. *Bunga Bank Dalam Islam* Surabaya: AL-IKHLAS, 1993.
- Bambang Hendrawan Imran. "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah." *Journal of Business Administration* Vol 1. No 2 2017
- Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: J-ART, 2004.
- Feny Mukhtalina. "Analisis Permintaan Kredit pada Bank Keliling dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo". Skripsi. program studi Ilmu Ekonomi. UIN Sunan Ampel. Surabaya, 2020. 40.
- Hassan Shadily. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993. 47
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011
- Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Kotler & Keller. *Marketing Management*. edisi 15. Pearson Education. inc
- M. Anang Firmansyah. *Perilaku Konsumen sikap dan pemasaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018
- M. Faisal Al-Amien. "Pengumpulan Harta Zakat di Kota Palangka Raya". *Skripsi*. Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2013
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Muhammad Nafik H. R. *Benarkah Bunga Haram*. Surabaya. Amanah Pustaka: 2009.
- Rachmad Syafei. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian. Cet 12*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985

Weny Ekaswati. *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kyai Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, 2006.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2726/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021

Metro, 13 September 2021

Lampiran : -

Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tedy Olan Pratama

NPM : 1804100103

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Bunga Dalam Bank Keliling (Studi Kasus Di Desa Simbarwaringin Lingkungan 7 Kab. Lampung Tengahh)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

**Siti Zulaikha**

## **OUTLINE**

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUNGA DALAM BANK KELILING (Studi Kasus di Simbarwaringin Lingkungan 7 Kabupaten Lampung Tengah)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Persepsi
  - 1. Pengertian Persepsi
  - 2. Indikator Persepsi
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi
  - 4. Proses Terjadinya Persepsi
  - 5. Masyarakat

- B. Bunga
  - 1. Pengertian Bunga
  - 2. Konsep Bunga
- C. Bank Keliling

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Triangulasi Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Desa Simbarwaringin
  - 1. Sejarah Singkat Desa Simbarwaringin
  - 2. Batas-Batas Desa
  - 3. Keadaan Penduduk
- B. Persepsi Masyarakat Desa Simbarwaringin Terhadap Bunga Dalam Bank Keliling
- C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bunga dalam Bank Keliling Di Desa Simbarwaringin lingkungan 7 Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Aulia Ranny Priyatna M. E. Sy.**  
NIDN. 198406162012

Metro, Oktober 2022

Penulis



**Tedi Olan Pratama**  
NPM. 1804100103

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUNGA**  
**DALAM BANK KELILING**  
**(Studi Kasus di Simbarwaringin Lingkungan 7 Kabupaten Lampung Tengah)**

**A. Wawancara**

**1. Wawancara Kepada Masyarakat/Debitur**

- a. Apakah bapak/ibu meminjam di bank keliling?
- b. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi nasabah di bank keliling?
- c. Apa saja persyaratan ataupun jaminan yang di gunakan untuk mendapat pinjaman?
- d. Apakah terdapat kelebihan pada bank keliling?
- e. Apakah terdapat kekurangan pada bank keliling?
- f. Apa yang membuat bapak/ibu memilih meminjam di bank keliling?
- g. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap bunga di bank keliling?
- h. Berapa jumlah angsuran yang harus anda bayarkan setiap kali melakukan pembayaran?
- i. Dipergunakan untuk apakah uang pinjaman yang anda dapatkan?

**2. Wawancara Tokoh Masyarakat**

- a. Bagaimana persepsi bapak tentang bank keliling?
- b. Bagaimana persepsi bapak tentang bunga di bank keliling?
- c. Apakah anda mengetahui tentang bank keliling atau semacamnya?
- d. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya bank keliling tersebut?
- e. Ada berapa jumlah bank keliling di desa simbarwaringin lingkungan

- f. Apa yang membedakan bank keliling dengan lembaga keuangan lainnya?
- g. Apakah banyak warga desa simbarwaringin lingkungan yang menggunakan bank keliling?
- h. Mengapa anda tidak menggunakan jasa bank keliling juga?
- i. Menurut pendapat anda dengan adanya bank keliling tersebut membantu masyarakat di desa ini?
- j. Apakah anda pernah mendengar ada masalah terkait pihak bank keliling tersebut dengan warga disini?
- k. Menurut pendapat anda apa yang membuat warga di desa simbarwaringin lingkungan 7 ini menggunakan jasa bank keliling tersebut?

### **3. Wawancara kepada Bank Keliling**

- a. Kapan berdirinya bank keliling tersebut?
- b. Berapa jumlah orang yang terlibat dan sudah meminjam pada bank keliling?
- c. Bagaimana sistem pembiayaan dari bank keliling?
- d. Bagaimana proses pencairan saat peminjaman?
- e. Berapa jumlah bunga dalam peminjaman tersebut?
- f. Apakah ada syarat tertentu dalam melakukan peminjaman?
- g. Apakah terdapat kelebihan dari bank keliling?
- h. Berapa hari atau minggu nasabah dalam melakukan pembayaran?

- i. Berapa jumlah angsuran yang di bayarkan di setiap kali melakukan pembayaran?

## **B. Dokumentasi**

1. Sejarah Singkat Simbarwaringin LK 7
2. Struktur Organisasi Simbarwaringin LK 7
3. Letak Geografis Simbarwaringin LK 7

Dosen Pembimbing



**Aulia Ranny Priyatna M. E. Sy.**  
NIDN. 198406162012

Metro, November 2022

Penulis



**Tedi Olan Pratama**  
NPM. 1804100103





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3962/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TEDY OLAN PRATAMA**  
NPM : 1804100103  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Simbarwaringin LK 7, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUNGA DALAM BANK KELILING".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 November 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3963/In.28/D.1/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Simbawaringin LK 7  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3962/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 23 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **TEDY OLAN PRATAMA**  
NPM : 1804100103  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Simbawaringin LK 7, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUNGA DALAM BANK KELILING".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 23 November 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-494/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tedy Olan Pratama  
NPM : 1804100103  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bishis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804100103

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 30 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Tedy Olan Pratama  
NPM : 1804100103  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Persepsi Masyarakat Terhadap Bunga Dalam Bank Keliling (Studi Kasus di Simbarwaringin Lingkungan 7)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Juni 2023  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama : Tedy Olan Pratama                      Jurusan/Fakultas                      : S1 PBS / FEBI  
NPM : 1804100103                                      Semester / T A                      : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 15 Mei 2023	Perbaiki Abstrak Perbaiki footnote tidak menggunakan Bodenote. Redaksi Hadut kutipan darimana?	
	Senin 22 Mei 2023	Ace Bab 1 dan 5 Stap untuk dimunawarakan	

Dosen Pembimbing

  
**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs,

  
**Tedy Olan Pratama**  
NPM. 1804100103



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tedy Olan Pratama                      Jurusan/Fakultas                      : S1 PBS / FEBI  
NPM : 1804100103                              Semester / T A                      : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 06 Februari 2023	Gali data lebih mendalam, sesuaikan dengan pertanyaan di APD	
	Senin 13 Maret 2023	Konsisten dengan peneliti Perbulei Daftar pustaka Peneletikan Datanya Sumber data sekunder sepercaya kutipan beri footnote	
	Rabu 12 April 2023	lengkapi Skripsi 1. Abstrak 2. Orisinalitas penelitian 3 Motto 4. Persembahan 5. Dokumentasi 6. lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup	

Dosen Pembimbing

**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs,

**Tedy Olan Pratama**  
NPM. 1804100103

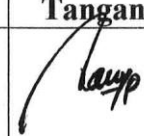
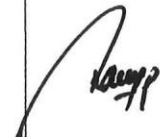


**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tedy Olan Pratama                      Jurusan/Fakultas                      : S1 PBS / FEBI  
NPM : 1804100103                              Semester / T A                        : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 10/10/2022	0) Perbaiki judul Outline 0) Spasi diperbaiki Uhat buku Pedoman 0) Sub Bab II ditambahkan Pembahasan 0) Bab IV poin B Persepsi Masyarakat poin C Analisis 0) Peneliti bukan penulis	
	Rabu 12/10/2022	Ace Outline	

Dosen Pembimbing

  
Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy  
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa Ybs,

  
Tedy Olan Pratama  
NPM. 1804100103

## FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Wawancara dengan Bapak Riyadi  
(Masyarakat Simbarwaringin Lingkungan 7)**



**Foto 2. Wawancara dengan Ibu Aisyah  
(Masyarakat Simbarwaringin Lingkungan 7)**





**Foto 3. Wawancara dengan Ibu Ningsih  
(Masyarakat Simbarwaringin Lingkungan 7)**



**Foto 4. Wawancara dengan Ibu Tumirah  
(Masyarakat Simbarwaringin Lingkungan 7)**



**Foto 5. Wawancara dengan Bapak Eko  
(Masyarakat Simbarwaringin Lingkungan 7)**



**Foto 6. Wawancara dengan Bapak Ashari  
(Masyarakat Simbarwaringin Lingkungan 7)**



**Foto 7. Wawancara dengan Ibu Sunarti  
(Masyarakat Simbarwaringin Lingkungan 7)**



**Foto 8. Wawancara dengan Ibu Waginah  
(Masyarakat Simbarwaringin Lingkungan 7)**



**Foto 9. Wawancara dengan Bapak Apriyanto  
(Masyarakat Simbarwaringin Lingkungan 7)**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tedy Olan Pratama dilahirkan di Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 18 Mei 2001, anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Bapak Supriyanto dengan Ibu Tumirah.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 5 Simbarwaringin, Lampung Tengah selesai pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah, selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Trimurjo, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.